

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia, tanpa kesehatan yang baik maka manusia akan sulit untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Kesehatan adalah kondisi dinamis meliputi kesehatan jasmani, rohani, sosial, dan keadaan dimana tidak hanya terbebas dari suatu penyakit, tetapi juga adanya keseimbangan baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi WHO dalam (Adliyani, 2015).

Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) disebabkan oleh SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*), merupakan jenis corona virus yang mengakibatkan infeksi saluran pernapasan (WHO, 2020). Covid-19 teridentifikasi pada akhir tahun 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China dan menyebar dengan pesat ke negara lain sampai saat ini (Tian et al., 2020).

Saat ini pandemik Covid-19 menjadi salah satu krisis kesehatan utama bagi setiap individu dari semua bangsa, benua, ras, dan kelompok sosial ekonomi (Kemenkes RI, 2020) dalam (Livana, Mubin, & Basthomi, 2020). Pandemik Covid-19 ini memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia, salah satunya di Indonesia.

World Health Organization (WHO) mengumumkan keadaan darurat

kesehatan masyarakat secara global terkait wabah Covid-19 pada 30 Januari 2020. Pada tanggal 11 Februari 2020 WHO secara resmi menyatakan Covid-19 sebagai pandemi (Cucinotta, D., & Vanelli, 2020). Sejak kasus tersebut, peningkatan kasus Covid-19 di dunia setiap hari sampai total kasus konfirmasi Covid-19 global per tanggal 01 Oktober 2022 tercatat jumlah kumulatif 614.385.693 secara global, dengan 6.522.600 meninggal di 234 Negara terjangkit (WHO, 2022).

Di Asia Tenggara, berdasarkan data (WHO, 2020), negara Thailand merupakan negara pertama yang dikonfirmasi terdapat kasus Covid-19, yakni pada tanggal 13 Januari 2020. Namun, WHO mengungkapkan bahwa Indonesia menempati urutan pertama dengan jumlah kasus penderita Covid-19 tertinggi di Asia Tenggara, yakni 410.088 kasus. Kemudian, disusul oleh negara Filipina sebesar 380.729 orang dan Myanmar sebesar 52.706 orang. Meskipun keberadaan kasus Covid-19 di Indonesia baru pertama kali dikonfirmasi terjadi pada tanggal 2 Maret 2020.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan yang termuat dalam website resmi, data kasus Covid-19 hingga 07 Oktober 2022 menunjukkan jumlah terpapar Covid-19 di Indonesia yang terkonfirmasi positif sebanyak 6.433.263 kasus, pasien sembuh sebanyak 6.257.444 kasus, dan meninggal 158.122 orang yang tersebar di 34 Provinsi. Adapun data di Provinsi Jawa Barat, angka kematian mencapai 15.967 kasus kematian akibat Covid-19, dari total kasus positif sebanyak 1.181.918 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Menurut sumber data Dinas Kesehatan Kabupaten

Kuningan, angka kematian Covid-19 pada periode Desember 2020 mencapai 40 kasus dari 2.070 yang terkonfirmasi Covid-19, angka kematian Covid-19 pada periode Desember 2021 mencapai 666 kasus dari 11.658 yang terkonfirmasi Covid-19 dan pada April 2022 angka kematian mencapai 67 kasus dari 2843 yang terkonfirmasi Covid-19 (Dinkes Kuningan, 2022).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan yang termuat dalam website resmi, pasien kasus Covid-19 di Indonesia lebih tinggi perempuan dengan capaian (52,7%) dibandingkan laki-laki dengan capaian (47,3%). Hal ini menunjukkan bahwa angka yang lebih banyak terkonfirmasi Covid-19 adalah perempuan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Tian et al., 2020)., dengan judul *Characteristics of COVID-19 infection in Beijing* dengan variabel *demographic, epidemiological, clinical, dan test laboratorium* untuk Covid-19, memperoleh hasil penelitian berupa usia rata-rata pasien adalah 47,5 tahun dan 51,5% adalah perempuan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2021) dengan judul Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Gejala Dengan Kejadian Covid-19 di Sumatera Barat menyatakan bahwa jumlah kelompok yang berusia >50 tahun lebih beresiko terpapar Covid-19 dibandingkan dengan kelompok usia <50 tahun, dimana individu yang berusia lanjut memiliki kecenderungan yang lebih tinggi karena terjadinya penurunan fungsi tubuh dan penurunan imunitas.

Paparan virus corona mengakibatkan peningkatan angka kematian selama pandemi. Dalam salah satu penelitian menunjukkan bahwa diantara faktor-faktor risiko yang berkaitan dengan Covid-19 diantaranya usia, jenis kelamin,

infeksi nosokomial, penyakit komorbid kardiovaskuler, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), dan diabetes melitus (Hidayani, 2020). Banyak upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk menangani kenaikan pada kasus Covid-19. Salah satunya melakukan vaksinasi Covid-19.

Kementerian Kesehatan Indonesia menganjurkan seluruh masyarakat Indonesia untuk melakukan vaksinasi. Sasaran vaksinasi pada masyarakat di Indonesia sebanyak 234.666.020 jiwa. Kementerian Kesehatan di Indonesia mewajibkan seluruh Provinsi di Indonesia untuk menerapkan upaya vaksinasi demi menangani kenaikan pada kasus Covid-19. Upaya vaksinasi juga telah diterapkan di Provinsi Jawa Barat sebanyak 42.610.134 jiwa menjadi sasaran vaksinasi Covid-19. Upaya vaksinasi juga telah berjalan di setiap Kabupaten/Kota di Jawa Barat salah satunya yaitu Kabupaten Kuningan sebanyak 2.005.005 jiwa di Kabupaten Kuningan menjadi sasaran vaksinasi Covid-19. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Examinar et al., 2022) menyatakan sebaran capaian vaksinasi ke-2 disimpulkan bahwa prioritas pertama dalam distribusi vaksin di Provinsi Jawa Barat adalah daerah yang memiliki capaian vaksinasi ke-2 <50 persen.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana gambaran usia, jenis kelamin dan status vaksinasi pada pasien yang terinfeksi Covid-19 di Kabupaten Kuningan tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Angka prevalensi pada pasien Covid-19 di Kabupaten Kuningan belum mengalami penurunan yang signifikan. Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan “Bagaimana Gambaran Usia, Jenis Kelamin dan Status Vaksinasi pada Pasien Terinfeksi Covid-19 di Kabupaten Kuningan Tahun 2022”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Usia, Jenis Kelamin dan Status Vaksinasi pada Pasien Terinfeksi Covid-19 Di Kabupaten Kuningan Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan Gambaran Usia pada Pasien Terinfeksi Covid-19 di Kabupaten Kuningan Tahun 2022.
- b. Mendeskripsikan Gambaran Jenis Kelamin pada Pasien Terinfeksi Covid-19 di Kabupaten Kuningan Tahun 2022.
- c. Mendeskripsikan Gambaran Status Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Kuningan Tahun 2022.

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup Masalah

Mengetahui gambaran usia, jenis kelamin dan status vaksinasi pada

pasien terinfeksi Covid-19 di Kabupaten Kuningan tahun 2022.

2. Lingkup Metode

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif.

3. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam lingkungan ilmu kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan administrasi kebijakan kesehatan.

4. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kuningan.

5. Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah pasien yang terinfeksi Covid-19 di Kabupaten Kuningan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dengan kenyataan sesungguhnya, sehingga dengan demikian ilmu yang telah diterima dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

2. Bagi Intansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai usia, jenis kelamin dan status vaksinasi pada pasien yang terinfeksi Covid-19 di Kabupaten Kuningan tahun 2022.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagian dasar dilakukannya penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pasien yang terinfeksi Covid-19.